



## PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX JII PERIODE 2018-2020)

Putri Sekar Natasyah<sup>a</sup>, Sissah<sup>b</sup>, Ahsan Putra Hafiz<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah, [putri.sekar.natasyah08@gmail.com](mailto:putri.sekar.natasyah08@gmail.com), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>b</sup>Ekonomi dan Bisnis Islam, [sissah\\_mhi@yahoo.co.id](mailto:sissah_mhi@yahoo.co.id), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>c</sup>Ekonomi dan Bisnis Islam, [ahsanputra22@yahoo.com](mailto:ahsanputra22@yahoo.com), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of profitability and solvency on audit delay. The sampling technique used is purposive sampling. The sample used is a manufacturing company that is consistently listed on the Jakarta Islamic Index JII for the 2018-2020 period. Based on the purposive sampling method, there are 10 manufacturing companies that meet the criteria. The results of this study indicate that partially profitability and solvency have an effect on audit delay. This study also shows that simultaneously profitability and solvency have an effect on audit delay in manufacturing companies.*

**Keywords** : *audit delay, profitability, solvability*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Jakarta Islamic Index JII periode 2018-2020. Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat 10 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur.

Kata kunci : *audit delay, profitabilitas, solvabilitas*

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya : laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.[1] Menurut Standar Profesional Akuntan Publik Per 31 Maret tahun 2011 SA menjelaskan bahwa secara umum tujuan audit pada laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Standar auditing merupakan pedoman umum bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawab dan profesionalisme dalam mengaudit laporan keuangan. Standar Audit berbasis *International Standar on Auditing* (ISA) memiliki standar-standar yaitu : prinsip-prinsip umum dan tanggung jawab, penilaian risiko dan respons terhadap risiko yang telah dinilai, bukti audit, penggunaan pekerjaan pada pihak lain, kesimpulan audit, pelaporan dan area-area khusus.

Terdapat masalah antara auditor dengan perusahaan yang diauditnya mengenai batas waktu

penerbitan laporan auditor independen. Waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak tersebut yang dapat menentukan apakah perusahaan mengalami audit delay atau tidak. Jika auditor menyelesaikan laporan auditor independen setelah tanggal yang telah ditentukan dalam kontrak tersebut maka perusahaan mengalami *audit delay*. [2] *Audit Delay* adalah rentang waktu penyelesaian laporan keuangan tahunan yang diukur dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal diterbitnya laporan audit. Berdasarkan keputusan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) dan LK (Lembaga Keuangan) Nomor:Kep-431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK (Lembaga Keuangan) paling lama 4 (empat) bulan atau 90 hari setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten. [3]

Jika audit delay semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar. Ini akan berdampak informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan tentunya harus dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik itu diantaranya: dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan, dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat kendala, salah satu kendala tersebut adalah terdapat kendala ketepatan waktu. Manajemen mungkin perlu penyeimbangan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal. [4] Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2015-2017 tidak mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Namun pada tahun 2018-2020 terdapat 3 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Rasio Profitabilitas diproksikan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami audit delay yang lebih pendek, sehingga berita baik tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Perusahaan yang profitable memiliki insentif untuk menginformasikan ke publik kinerja unggul mereka dengan mengeluarkan laporan tahunan secara cepat. [5] Dalam rasio profitabilitas terdapat tujuan dan manfaat yang diperoleh terutama pada pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk menghitung atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai bagaimana posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk meninjau perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai jumlah besarnya laba bersih yang diperoleh sesudah pajak dengan menggunakan modal sendiri.
- e. Untuk menghitung produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik itu modal pinjaman maupun modal sendiri. [6]

Rasio Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan melalui laba yang diperoleh dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini digunakan Return on Asset (ROA) untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan. Rasio ROA adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Apabila ROA mengalami peningkatan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat dengan menggunakan total aset yang dimiliki dan mengindikasikan bahwa kegiatan operasional dalam perusahaan meningkat disebabkan target penjualan telah terpenuhi. Sehingga memudahkan auditor dalam pemeriksaan audit dan perusahaan tidak menunda dalam penerbitan informasi laporan keuangan yang berarti audit delay akan rendah

maka dikatakan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap audit delay. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh kewajibannya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total assetnya. Jadi, semakin tinggi tingkat hutang terhadap total aktiva, semakin lama pula waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Dalam penelitian ini, pengukuran solvabilitas akan menggunakan Debt to equity ratio (DER). Debt to equity ratio (DER) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. Apabila DER mengalami peningkatan maka perusahaan harus mendanai biaya operasionalnya dengan utang dari pada ekuitas yang dimiliki, dan mengindikasikan bahwa utang mengalami peningkatan. Jika semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan maka beban perusahaan dalam membayar bunga dan pokok semakin meningkat dan risiko kegagalan dalam membayar utang akan tinggi. Hal ini menyebabkan auditor memperluas area auditnya dan *audit delay* akan menjadi lebih lama. Maka dapat dikatakan DER berpengaruh terhadap audit delay [7]. Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Rumus untuk DER yaitu :  $\text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$  [8]

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui **pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index JII periode 2018-2020).**

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Kepatuhan

Menurut [9], Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) patuh yang berarti mematuhi perintah dan menaati perintah. Sedangkan kepatuhan merupakan tingkah laku yang sesuai aturan dan menjunjung tinggi sikap disiplin. Kewajiban atas penyampaian laporan keuangan perusahaan terbuka di Indonesia memiliki tuntutan untuk selalu tepat waktu yang telah diatur dalam Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 telah mengatur ketaatan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia. Teori kepatuhan mampu memberi stimulus bagi seseorang untuk memenuhi aturan yang ada, begitu pula dengan perusahaan yang berupaya tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena menjadi kewajiban setiap perusahaan dan juga memiliki nilai kemanfaatan bagi pihak pengguna laporan keuangan.

### 2.2 Teori Agensi

Menurut [10], Teori Agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik modal (pincipal), yaitu investor dengan manajer (agent). Investor memberikan wewenang pada manajer untuk mengelola perusahaan. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemilik (principal) dan manager (agent) sulit tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan (conflict of interes). Perbedaan kepentingan antara principal dengan agent dapat menimbulkan permasalahan yang dikenal dengan asimetri informasi. Keadaan asimetri informasi terjadi ketika adanya distribusi informasi yang tidak sama antara principal dan agent akibat adanya informasi yang tidak seimbang (asimetri informasi) ini, dapat menimbulkan dua permasalahan yang disebabkan karena adanya kesulitan principal memonitor dan melakukan kontrol terhadap tindakan agent.

### 2.3 Teori Sinyal

Menurut [11], Teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik. Isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan saat mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi internal perusahaan dan

peluang perusahaan dimasa yang akan mendatang dari pada pihak investor. Seorang manajer berkewajiban memberikan sinyal melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti mempublikasi laporan keuangan kepada pasar. Lalu pasar akan menerima informasi tersebut sebagai suatu sinyal good news atau bad news. Manfaat pada teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik merupakan sinyal dari perusahaan akan adanya sebuah informasi yang sangat bermanfaat dalam kebutuhan untuk pengambilan keputusan yang diberikan oleh investor.

#### **2.4 Perusahaan Manufaktur**

Menurut[[12]],Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi kemudian konsumen yang akan membeli. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yangbekerja, biasanya acuan standar tersebut disebut SOP (Standar Operasional Prosedur).

#### **2.5 Audit**

Menurut[[13]],menyatakan bahwa audit merupakan kegiatan pengumpulan serta evaluasi bukti informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Audit harus dilakukan oleh orang yang memiliki potensi dan pihak independen. Sedangkan auditing merupakan akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi dalam menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Maka audit harus dilakukanoleh pihak yang kompeten.

#### **2.6 Audit Delay**

Menurut[[14]]<sup>1</sup>,Keterlambatan penyampaian laporan keuangan menyebabkan tingkat kepercayaan investor menurun dan memengaruhi harga jual pada saham di pasar modal. Investor menganggap bahwa keterlambatan pelaporan keuangan menjadi indikator adanya masalah dalam laporan keuangan emiten dan menandakan pengendalian internal perusahaan sedang kurang baik sehingga auditor perlu waktu yang lebih panjang dalam penyelesaian audit.

#### **2.7 Profitabilitas**

Menurut [[15]], Profitabilitas dalam islam merupakan profit dari sebuah tujuan yang ingin dicapai atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut kita memiliki kewajiban dan harus menaati ajaran sesuai yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Profitabilitas dalam perspektif islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis menjadi sebuah acuan dalam mencapai tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut.

#### **2.8 Solvabilitas**

Menurut [[16]], Solvabilitas (rasio leverage) adalah jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat diartikan pula sebagai perbandingan antara jumlah hutang dnegan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih banyak dari pada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan dikarenakan sulitnya prosedur audit akun hutang serta menemukan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan

#### **2.9 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis**

##### **2.9.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Secara umum faktor ini diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Sebuah perusahaan yang memiliki profit tinggi merupakan kabar baik dalam penyampaian laporan keuangan dan harus disampaikan dengan tidak menunda waktu. Sebagaimana jika sebuah perusahaan memiliki profit lebih tinggi diperlukannya waktu dalam pengauditan laporan keuangan maka dari itu diwajibkan lebih cepat dan secepatnya harus diberitahu kepada publik. Penelitian Siti Rukmana,

Sochib dan Mimin Yatminiwati menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>**: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **2.9.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut diikuidasi. Solvabilitas Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Penelitian Firdha Ramadhany, Leny Suzan Dan Vaya Juliana menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>**: Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2020. Sumber data penelitian ini menggunakan data yang berasal dari IDX, pada situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index JII periode 2018-2020 dengan beberapa kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak termasuk perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan Manufaktur yang tidak konsisten selama 3 tahun

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mereview buku, jurnal dan skripsi untuk mendapatkan landasan teori yang lengkap. Serta mencari data berupa laporan keuangan, data tersebut diperoleh dari tahun 2018-2020 selama tiga tahun berturut-turut dengan mengutip langsung di Jakarta Islamic Index.

### **3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan program EViews 8 dan Microsoft Excel 2010 dalam melakukan analisis data. Untuk menganalisis dalam penelitian menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara deret waktu (time-series) dan data deret lintang (cross-section). Ada dua macam panel data yaitu : data panel balance dan data panel unbalance, data panel balance merupakan keadaan dimana unit cross-sectional memiliki jumlah observasi time series yang sama. Sedangkan data panel unbalance merupakan keadaan yang dimana unit cross-sectional memiliki jumlah observasi time series yang tidak sama. Dalam penelitian ini menggunakan data panel balance panel. Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam melakukan analisis kuantitatif yaitu terdiri dari :

1. Estimasi model regresi dengan menggunakan data panel ,
2. Pemilihan model regresi data panel,
3. Uji asumsi dan.
4. Uji hipotesis

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### 4.1 Hasil Penelitian Analisis Regresi Data Panel

##### 4.1.1 Hasil Common effect ( Pooled Least Square model)

Berikut adalah hasil data dengan menggunakan *Common Effect Model*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Common Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.711924	35.89833	0.270540	0.7888
X1	-12.39035	3.761427	-3.294054	0.0028
X2	1.508893	0.469379	3.214655	0.0034
R-squared	0.291246	Mean dependent var		-5.000000
Adjusted R-squared	0.238745	S.D. dependent var		179.3256
S.E. of regression	156.4614	Akaike info criterion		13.03814
Sum squared resid	660964.5	Schwarz criterion		13.17825
Log likelihood	-192.5720	Hannan-Quinn criter.		13.08296
F-statistic	5.547502	Durbin-Watson stat		1.045668
Prob(F-statistic)	0.009587			

Sumber : hasil olah data menggunakan eviews 8

Dari hasil data yang diujikan menggunakan uji common effect model menunjukkan bahwa nilai profitabilitas variabel profitabilitas sebesar 0,0028 yang berarti jauh lebih kecil dari pada nilai alpha (0,05), hal ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Pada variabel solvabilitas nilai yang diperoleh yaitu sebesar 0,0034 yang berarti nilai lebih kecil dari nilai alpha ini memberikan arti bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

##### 4.1.2 Hasil Fixed Effect Model

Berikut adalah hasil data dengan menggunakan Fixed Effect Model

**Tabel 4.2**  
**Hasil Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.570954	16.15818	0.221000	0.8276
X1	-9.389098	2.380609	-3.943990	0.0010
X2	1.167255	0.291873	3.999184	0.0008
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.925927	Mean dependent var		-5.000000
Adjusted R-squared	0.880661	S.D. dependent var		179.3256
S.E. of regression	61.94895	Akaike info criterion		11.37967
Sum squared resid	69078.11	Schwarz criterion		11.94015
Log likelihood	-158.6951	Hannan-Quinn criter.		11.55897
F-statistic	20.45496	Durbin-Watson stat		2.637355
Prob(F-statistic)	0.000000			

---

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Dari hasil data yang diujikan menggunakan uji *fixed effect model* menunjukkan bahwa nilai profitabilitas variabel profitabilitas sebesar 0,0010 yang berarti nilai lebih kecil dari nilai alpha (0,05), hal ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Pada variabel solvabilitas nilai yang diperoleh yaitu sebesar 0,0008 yang berarti nilai lebih kecil dari nilai alpha menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### 4.1.3 Hasil Random effect Model

Berikut adalah hasil data dengan menggunakan Random Effect Model

**Tabel 4.3**  
**Hasil Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.204031	53.84112	0.078082	0.9383
X1	-9.719376	2.299421	-4.226880	0.0002
X2	1.205247	0.282312	4.269207	0.0002
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			162.5621	0.8732
Idiosyncratic random			61.94895	0.1268
Weighted Statistics				
R-squared	0.424139	Mean dependent var		-1.074383
Adjusted R-squared	0.381482	S.D. dependent var		76.23132
S.E. of regression	59.95280	Sum squared resid		97047.12
F-statistic	9.943150	Durbin-Watson stat		2.343989
Prob(F-statistic)	0.000581			

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Dari hasil data yang telah diujikan menggunakan uji *random effect model* memberikan arti bahwa nilai profitabilitas variabel profitabilitas dan variabel solvabilitas sebesar 0,0002 yang berarti jauh lebih kecil dari nilai alpha 0,005. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut yakni variabel profitabilitas dan variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### 4.2 Pengujian Model

##### 4.2.1 Hasil Uji Chow/Likelihood Ratio Test

Uji Chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat manakah yang lebih tepat digunakan antara uji Common Effect Model dan Fixed Effect Model. Berikut hasil data Uji Chow dapat sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji chow/Likelihood Ratio Test**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.136728	(9,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	67.753867	9	0.0000

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Dari hasil Uji Chow pada tabel diatas bahwa nilai profitabilitas cross- section Chi-square sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model yang



digunakan dalam penelitian adalah model Fixed Effect. Selanjutnya, maka perlu dilakukan uji hausman untuk mengetahui apakah model Fixed Effect atau model Random Effect yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.2.2 Hasil Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, apakah model *Fixed Effect* atau model *Random Effect*. Hipotesis Uji Hausman adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.288013	2	0.8659

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

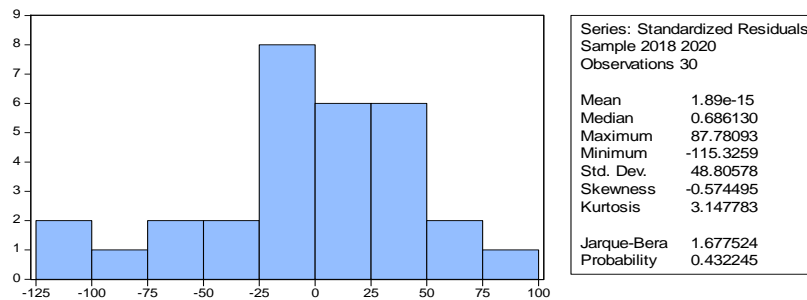
Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa untuk pengujian antara model *Random Effect* dan *Fixed Effect* diperoleh nilai profitabilitas *Cross-section Random* sebesar 0,8659 yang nilainya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, model yang paling tepat untuk digunakan adalah model *Random Effect*.

#### 4.2.3 Hasil Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini :

**Gambar 4.1**

**Grafik Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Berdasarkan hasil Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan grafik histogram, dapat diketahui jika nilai profitabilitas sebesar 0,432245. Oleh karena nilai profitabilitas  $> 0,05$  maka ini berarti Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa uji asumsi normalitas terpenuhi dan dianggap mewakili populasi

#### 4.2.4 Hasil Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini :

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

*Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Jii Periode 2018-2020)*  
(Putri Sekar Natasyah)

	X1	X2
X1	1.000000	0.915561
X2	0.915561	1.000000

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Berdasarkan pada tabel diatas hasil Uji multikolinearitas nilai antar variabel independen  $< 10$ , maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel.

#### 4.2.5 Hasil Heterokedastisitas

Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini :

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.12098	7.499024	4.816758	0.0000
X1	0.955608	0.785748	1.216176	0.2344
X2	-0.130276	0.098052	-1.328647	0.1951

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas variabel profitabilitas sebesar 0,2344 dan variabel solvabilitas sebesar 0,1951. Maka mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas.

#### 4.3 Uji Hipotesis

##### 4.3.1 Hasil Uji t

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.570954	16.15818	0.221000	0.8276
X1	-9.389098	2.380609	-3.943990	0.0010
X2	1.167255	0.291873	3.999184	0.0008

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Dapat dilihat bahwa, berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.8, pada variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,0010 yang berarti nilai tersebut kecil dari nilai 0,05, dengan nilai coefficient yang dimiliki sebesar - 9.389098. Maka variabel profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2020. Oleh sebab itu dinyatakan H1 diterima, semakin tinggi nilai Profitabilitas maka tingkat pada audit delay akan menurun. Pada variabel

solvabilitas yaitu sebesar 0,0008 yang berarti nilai tersebut kecil dari 0,05, dengan nilai coefficient yang dimiliki sebesar 1.167255. Maka variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2020. Oleh, karena itu memberikan arti H2 diterima, semakin tinggi nilai solvabilitas maka tingkat pada audit delay juga akan meningkat.

#### 4.3.2 Hasil Uji F

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji f**

R-squared	0.925927	Mean dependent var	-5.000000
Adjusted R-squared	0.880661	S.D. dependent var	179.3256
S.E. of regression	61.94895	Akaike info criterion	11.37967
Sum squared resid	69078.11	Schwarz criterion	11.94015
Log likelihood	-158.6951	Hannan-Quinn criter.	11.55897
F-statistic	20.45496	Durbin-Watson stat	2.637355
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Berdasarkan pada tabel diatas nilai pada variabel Prob (*F-statistic*) sebesar  $0.000000 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

#### 4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.925927	Mean dependent var	-5.000000
Adjusted R-squared	0.880661	S.D. dependent var	179.3256
S.E. of regression	61.94895	Akaike info criterion	11.37967
Sum squared resid	69078.11	Schwarz criterion	11.94015
Log likelihood	-158.6951	Hannan-Quinn criter.	11.55897
F-statistic	20.45496	Durbin-Watson stat	2.637355
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah data menggunakan eviews 8

Berdasarkan pada tabel diatas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,925927 artinya profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* dapat dijelaskan sebesar 92%. Dan sisanya yakni sebesar 8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki kemampuan variabel independen untuk menjelaskan rasio dependen yang kuat.

### 4.4 Pembahasan

#### 4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

*Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Jii Periode 2018-2020)*  
(Putri Sekar Natasyah)

Berdasarkan hasil dari Uji t yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada variabel Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index III periode 2018-2020. Perusahaan yang profitable lebih cepat mengeluarkan laporan tahunan keuangannya bertujuan agar publik mengetahui kinerja unggul pada perusahaan tersebut[17]. Jika perusahaan mengalami kerugian atau profitabilitas rendah dalam melakukan proses audit cenderung lebih berhati-hati maka pihak auditor akan bertindak lebih hati-hati dalam proses audit, bertujuan untuk mengatur waktu audit lebih lama atau menunda berita buruk ini sampai kepublik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Heru yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara negatif antara variabel profitabilitas terhadap audit delay. Teori agency juga menjelaskan bahwa pemilik perusahaan (principal) akan berusaha untuk membentuk hubungan kontraktual dengan manajemen (agent) bertujuan mensejahterakan dirinya sendiri dengan harapan profitabilitas agar selalu meningkat. Oleh sebab itu, manajemen harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya dalam pengungkapan informasi agar laba yang dilaporkan lebih tinggi selanjutnya diikuti dengan audit delay yang semakin pendek.[18]

#### 4.4.2 Pengaruh Solvabilitas Desa Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil dari Uji t yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan, bahwa semakin kecil tingkat rasio maka akan memudahkan perusahaan dalam melaporkan keuangannya dan jika sebaliknya perusahaan akan semakin sulit untuk mempublikasikan laporan keuangan, karena jika semakin besar hutang yang dimiliki suatu perusahaan maka berpengaruh terhadap investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.[19] Tingginya solvabilitas juga dapat berakibatkan auditor memerlukan waktu yang lebih lama dalam auditnya maka akan berdampak pada audit delay. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ghazali menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

#### 4.4.3 Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil dari Uji f yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan semakin baik profitabilitas dan solvabilitas maka untuk rentan waktu *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index III periode 2018-2020 semakin pendek. Dapat diketahui dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000000 maka probabilitas jauh lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *audit delay* pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Arum Dkk menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap audit delay.[11]

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 5.1.1 variabel profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *audit delay*(Y).
- 5.1.2 variabel solvabilitas (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *audit delay* (Y).
- 5.1.3 Variabel profitabilitas dan solvabilitas pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay*

#### 5.2 Saran

- 5.2.1 Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah jumlah variabel lain sebagai faktor *audit delay*. Dan sebaiknya menambahkan periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat. Serta memperhatikan objek lain tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi pada perusahaan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Septiana, Analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan, vol. 96. Duta Media Publishing, 2019.
- [2] A. D. Cahyati and A. Anita, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," J. Penelit. Teori Terap. Akunt. PETA, vol. 4, no. 2, pp. 106–127, 2019.
- [3] T. Prihadi, Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama, 2019.

- [4] F. Armansyah and K. Kurnia, "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor terhadap audit delay," *J. Ilmu Dan Ris. Akunt. JIRA*, vol. 4, no. 10, 2015.
- [5] R. L. Gaol and K. S. Duha, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, pp. 64–74, 2021.
- [6] H. M. Hayati and F. Fuadi, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/2018 M.," p. 145.
- [7] A. M. Ibrahim and R. Suryaningsih, "Pengaruh profitabilitas, leverage, Reputasi kap dan opini audit Terhadap audit delay," *Ultima Account. J. Ilmu Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–21, 2016.
- [8] N. P. Astuti, "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- [9] I. G. A. A. R. Prabasari and N. K. L. A. Merkusiwati, "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit pada audit delay yang dimoderasi oleh reputasi KAP," *E-J. Akunt.*, vol. 20, no. 2, pp. 1704–1733, 2017.
- [10] S. Ifada, "Diajukan Guna Memperoleh Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Dalam Ilmu Akuntansi Syaria"ah," p. 133.
- [11] A. D. Cahyati and A. Anita, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *J. Penelit. Teori Terap. Akunt. PETA*, vol. 4, no. 2, pp. 106–127, 2019.
- [12] "SKRIPSI ANDINI PUTRI.pdf."
- [13] H. Pradita and S. Ngumar, "Persepsi Auditor Internal Terhadap Penanganan Fraud Yang Terjadi Di Perusahaan," *J. Ilmu Dan Ris. Akunt. JIRA*, vol. 6, no. 8, 2017.
- [14] Y. Ginanjar, M. W. Rahmayani, and W. Riyadi, "Identifikasi faktor penyebab tingkat audit delay di bursa efek indonesia," *J. Kaji. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 210–222, 2019.
- [15] D. Dariana, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kembang Luar Ditinjau Dari Perspektif Syariah," *JAS J. Akunt. Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 87–101, 2019.
- [16] N. N. D. Aryaningsih and I. K. Budiarta, "Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Delay," *E-J. Akunt.*, vol. 7, no. 3, pp. 747–760, 2014.
- [17] A. Kartika, "Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI," *Din. Keuang. Dan Perbank.*, vol. 3, no. 2, pp. 152–171, 2011.
- [18] Febryantahanuji Febryantahanuji, Haryo Kusumo, & Hendri Rasminto. (2021). *DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI STRATEGI PERANCANGAN PROMOSI TOKO PANCING INDO RAYA DI SEMARANG. MANAJEMEN : JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 1(1), 52-86.
- [19] A. I. Kurniawan and H. Laksito, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (Studi empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013)," Phd Thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2015.
- [20] A. W. Lubis and I. Abdullah, "Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *J. Akunt. Dan Keuang. Kontemporer JAKK*, vol. 4, no. 1, 2021.